

ABSTRAK

Mekanisme Ijab Qobul dalam perkawinan oleh mempelai laki-laki dilakukan secara lisan, akan tetapi terdapat perbedaan bagi mempelai laki-laki yang mempunyai kekurangan atau bagi penyandang disabilitas, dimana penyandang disabilitas menggunakan beberapa metode dalam melaksanakan ijab qobul. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui apa upaya kantor urusan agama dalam pelayanan bagi penyandang disabilitas dan bagaimana mekanisme bimbingan persiapan Ijab Qobul bagi penyandang disabilitas di KUA Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis data penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data yakni deskriptif yang menguraikan, menjelaskan, topik utama dalam bahasan penelitian ini. Kemudian menggunakan penarikan kesimpulan dengan cara deduktif. Hasil penelitian ini adalah bahwa Upaya Kantor Urusan Agama dalam pelayanan bagi penyandang disabilitas yakni bimbingan perkawinan yang dilaksanakan bagi penyandang disabilitas dilaksanakan secara mandiri (individu). Karena bagi penyandang disabilitas yang tuna rungu yang membutuhkan fasilitator dalam bahasa isyarat, sedangkan bagi tuna daksa membutuhkan tempat jalan untuk kursi roda dan juga ruangan khusus bagi penyandang disabilitas yang ada dan juga terdapat perbedaan solusi dari setiap KUA Kota Palembang dalam menyediakan mekanisme persiapan Ijab Qobul bagi penyandang disabilitas di KUA Kota Palembang.

Kata kunci : Penyandang Disabilitas, Ijab Qobul Penyandang Disabilitas, Mekanisme Ijab Qobul